

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa perbedaan kadar bilirubin total,direk, indirek sebelum dengan sesudah fototerapi dari 30 sampel maka dapat disimpulkan:

- 1) Rata- rata kadar bilirubin pada bayi ikterik sebelum fototerapi adalah bilirubin total 18.07 mg/dL, bilirubin direk 0.81 mg/dL, bilirubin indirek 17.34 mg/dL.
- 2) Rata-rata kadar bilirubin pada bayi ikterik setelah fototerapi selama 2x24 jam adalah bilirubin total 10.35 mg/dL, bilirubin direk 0.69 mg/dL, bilirubin indirek 9.74 mg/dl.
- 3) Selisih bilirubin total sebelum 18.07mg/dL sesudah 10.35 mg/dL terdapat penurunan sebesar 43%, bilirubin direk sebelum 0.81 mg/dL Sesudah 0.69 mg/dL penurunan sebesar 15%, dan bilirubin indirek sebelum 17.34 mg/dL sesudah 9.74 mg/dL penurunan sebesar 44%.
- 4) Terdapat perbedaan kadar bilirubin total,direk,indirek sebelum fototerapi dengan setelah fototerapi selama 2x24 jam menggunakan *uv single lamp* yaitu mengalami penurunan kadar bilirubin disebabkan *sinar uv* memecah bilirubin dari suatu senyawa tetrapirrol yang sulit larut dalam air menjadi senyawa dipirol mudah yang larut dalam air dan keluar melalui feses dan urine.

5.2 Saran

- 1) Disarankan kepada masyarakat untuk untuk lebih mengenal serta waspada pada masalah hiperbilirubinemia serta dapat melakukan fototerapi jika bayi kuning, dikarenakan fototerapi berdasarkan hasil penelitian fototerapi berpengaruh efektif dalam penurunan kadar bilirubin pada bayi ikterus.
- 2) Bagi tenaga kesehatan agar untuk tetap memperhatikan kondisi bayi selama diberikan fototerapi sehingga tidak menimbulkan efek samping yang berarti.
- 3) Pada hasil penelitian ini sampel yang digunakan adalah darah vena bayi yang di ambil dan dijadikan serum, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti perbandingan dengan menggunakan sampel serum dan plasma dengan kondisi bayi ikterik.